

PERAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI MEDIASI KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Ghafir Munasik¹ Fivi Aggraini² & Dandes Rifa³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

EMAIL : gmunasik@gmail.com fivianggraini@bunghatta.ac.id dandesrifazihor@gmail.com

Abstrack

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *financial distress*, memediasi kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Manufaktur dengan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2019. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 16 perusahaan dengan data selama 4 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Sobel test sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan manajerial setelah melalui *financial distress* sebagai variabel mediasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap konseravtisme akuntansi.

Kata Kunci: Peran *financial distress* memediasi kepemilikan manajerial terhadap konservatsime akuntansi

PENDAHULUAN

Konservatisme akuntansi dalam perusahaan diterapkan dalam tingkatan yang berbeda-beda. Menurut [1] mengatakan salah satu faktor yang sangat menentukan tingkatan konservatisme dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat dan tidak menyesatkan bagi investornya. Konservatisme juga menjadi keuntungan bagi perusahaan dalam melakukan pengawasan keuangnya, karena konservatime memiliki aturan yang harus di jalankan manajemen.

Menurut Haniati & Fitriany, (2010) prinsip konservatisme masih mendapat beberapa kritikan, Salah satu kritik yang sering muncul adalah pengaruh penerapan prinsip konservatisme terhadap hasil laporan keuangan. Sedangkan menurut [2] konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip kualitatif dalam penyusunan laporan keuangan, yang menekankan pada pemilihan metode pencatatan yang memiliki kemungkinan terkecil untuk menghasilkan penilaian terhadap asset dan pendapatan. [3] menjelaskan akrual yang

dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi atau amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Apabila terjadi akrual negatif (laba bersih lebih kecil dari arus kas kegiatan operasi).

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen dalam melakukan tindakan konservatisme adalah struktur kepemilikan manajerial [4]. Struktur kepemilikan managerial merupakan saham dari suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen dan direksi dalam perusahaan dibagi total saham yang beredar. Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, maka manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hal ini akan berdampak baik pada perusahaan serta memenuhi keinginan dari pemegang saham lainnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan

yang diadopsi www.idx.go.id Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan meliputi konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial dan financial distress. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan Sobel test yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis I

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan dengan bantuan program SPSS terlihat ringkasan hasil yang terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian X → Y

Model	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Hasil
Constanta	24,645	0,000		
Kepemilikan Manajerial	-0,804	0,002	0.05	H ₁ Dierima
R ² 0,416				

Pada proses pengujian sub struktur pertama diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,416. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi konservatisme akuntansi sebesar 41.60% sedangkan sisanya sebesar 58,40% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam model penelitian saat ini.

Pengujian Hipotesis II

Sub struktur kedua menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan terlihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Pengaruh Langsung X₁ & Z → Y

Model	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Hasil
Constanta	24,567	0,000		
Kepemilikan Manajerial	-0,807	0,002	0.05	H ₂ Dierima

Berdasarkan hasil pengujian model struktural yang pertama terlihat bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi bertanda negatif 0,807 nilai koefisien yang diperoleh diperkuat dengan nilai sig sebesar 0,002, hasil yang diperoleh (sig < 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pengujian Hipotesis III

Sesuai dengan hasil pengujian pengaruh langsung antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Pengujian X → Z

Model	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Hasil
Constanta	1,571	0,003		
Kepemilikan Manajerial	-0,967	0,000	0.05	H ₃ Dierima
R ² 0,210				

Berdasarkan hasil pengujian model struktural yang kedua terlihat bahwa variabel

kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi bertanda negatif 0.967 nilai koefisien

yang diperoleh diperkuat dengan nilai sig sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0,000 jauh berada dibawah 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}}$$

$$z = \frac{-0,967 (0.804)}{\sqrt{0,804^2 (0.126^2) + -0,967^2 (0.308^2) + (0.126^2) (0.308^2)}}$$

$$z = \frac{-0,7775}{\sqrt{0.646 (0.016) + 0,935 (0.095) + 0,016(0.095)}}$$

$$z = \frac{-0,7775}{\sqrt{0.001 + 0,089 + 0.002}}$$

Berdasarkan hasil pengujian efek mediasi dengan menggunakan sobel test diperoleh nilai Z-hitung sebesar - 2.563. Pada tahapan pengujian statistik digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05 maka diperoleh nilai z-tabel 1.980. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai z-hitung $2,563 \geq Z$ -tabel 1.980 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi setelah melalui *financial distress* sebagai variabel mediasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan *Financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan pada tahapan pengujian hipotesis keempat ditemukan Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi setelah melalui *financial distress* sebagai variabel mediasi

Pengujian Hipotesis IV

Pengujian Sobel test digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidak effect mediasi yang terbentuk antara variabel independen terhadap variabel dependen setelah melalui variabel mediasi (Baron & Kenny, 1988). Dalam rangka mencari efek mediasi dan menyimpulkan bentuk mediasi yang terbentuk maka digunakan rumus:

$$z = \frac{-0.7775}{\sqrt{0,092}}$$

$$z = \frac{-0.7775}{0.3033}$$

$$z = -2,563$$

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ernita Sembiring and Hardiyanti, (2020) Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Singapura, *Akunt. Keuang. dan bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 156–164.
- [2] M. W. Abdullah and F. A.Laila (2016) Pengaruh Akuntansi Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi, *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 6, no. 9, pp. 1–18.
- [3] Y. K. Sari, (2014) Pengaruh Tingkat Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba Akuntansi (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012), *J. Akunt.*, vol. 12, p. pp.1-23.
- [4] Viola and P. Diana, (2016) Pengaruh Kepemilikan Managerial, Leverage, Financial Distress dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ultim. Account.*, vol. 8, no. 1, pp. 22–36.